

**ANALISIS RASIO ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK 2014-2018***ANALYSIS OF CASH FLOW RATIO TO ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE IN PT. HANYAJA MANDALA SAMPOERNA TBK 2014-2018*

Oleh:  
**Poppy Sustrini Arota<sup>1</sup>**  
**Jenny Morasa<sup>2</sup>**  
**Heince R.N Wokas<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

<sup>1</sup> poppyarota27gmail.com

<sup>2</sup> jennymorasa@hotmail.com

<sup>3</sup> heince.wokas@yahoo.com

**Abstrak :** Laporan arus kas merupakan laporan yang melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas, dan perubahan bersih kas dari kegiatan operasi, investasi, serta pembiayaan perusahaan selama satu periode. Penelitian bertujuan untuk (1) untuk menganalisis laporan arus kas PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, (2) untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang diambil dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan pada tahun 2014-2018. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar menunjukkan bahwa rasio PT. Hanjaya Mandala Sampoerna sudah efektif. Rasio arus kas operasi terhadap bunga PT. Hanjaya Mandala Sampoerna menunjukkan bahwa rasio tersebut berada di atas satu, maka dapat disimpulkan bahwa rasio operasi terhadap bunga adalah baik dan sudah efektif. Rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal PT. Hanjaya Mandala Sampoerna sudah efektif. Rasio arus kas operasi terhadap total hutang menunjukkan bahwa PT. Hanjaya Mandala Sampoerna sudah efektif. Rasio arus kas terhadap laba bersih menunjukkan rasio di atas satu yang berarti perusahaan sudah efektif dalam membayar semua kewajiban lancar. Perusahaan tersebut sebaiknya mempertahankan dan perlu lebih meningkatkan lagi arus kas operasinya agar mampu menutup seluruh kewajibannya dan harus mampu bersaing dengan perusahaan rokok lainnya.

**Kata kunci :** laporan arus kas; kinerja keuangan; rasio arus kas

**Abstract :** A cash flow report is a report that reports cash receipts, cash payments, and changes in net cash from operating, investing and financing activities for a period. The study aims to (1) to analyze the cash flow statement of PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, (2) to find out the financial performance of PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. The method used in this study is descriptive analysis with a qualitative. The data taken in this study is the company's financial statements issued in 2014-2018. The data approach collection method used in this research is documentation study. The results of the study show that the ratio of operating cash flows to current liabilities shows that the ratio of PT. Hanjaya Mandala Sampoerna has been effective. Operating cash flow ratio to interest of PT. Hanjaya Mandala Sampoerna shows that the ratio is above one, it can be concluded that the ratio of operations to interest is good and has been effective. The ratio of operating cash flow to capital expenditure of PT. Hanjaya Mandala Sampoerna has been effective. The ratio of operating cash flow to total debt shows that PT. Hanjaya Mandala Sampoerna has been effective. The cash flow ratio to net income shows a ratio above one, which means the company has been effective in paying for all its current liabilities. The company should maintain and further improve its operating cash flow to be able to cover all of its obligations and be able to compete with other cigarette companies.

**Keywords:** cash flow statement; financial performance; cash flow ratio

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, bidang keuangan sangat penting bagi perusahaan yang mempunyai skala besar maupun kecil. Perusahaan yang mengalami kebangkrutan disebabkan karena kondisi perekonomian yang tidak menentu dan ketatnya persaingan antar perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus melihat kondisi dan kinerja perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain dan mampu mengembangkan usahanya. Setiap perusahaan harus membuat laporan keuangan tahunan yang didalamnya yaitu laporan arus kas yang membuat pengguna informasi laporan arus kas sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, salah satu cara yang dilakukan adalah menganalisis laporan arus kas perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan yang dialami oleh perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Penilaian kinerja digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektifitas serta bertujuan untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan..

Rasio Arus Kas Operasi (AKO) menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB) digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Rasio Pengeluaran Modal (PM) digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio Total Hutang (TH) menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Rasio Arus Kas Bersih (AKB) berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kas dimasa mendatang.

PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk atau yang lebih dikenal dengan "Sampoerna" merupakan salah satu perusahaan rokok terkemuka di Indonesia. Sampoerna memproduksi sejumlah kelompok merek rokok kretek yang telah dikenal luas, di antaranya Sampoerna A, Sampoerna Kretek, Sampoerna U, dan rokok kretek yang legendaris Dji Sam Soe. PT. HM Sampoerna adalah anak perusahaan dari PT Philip Morris Indonesia (PMID) yang merupakan afiliasi dari Philip Morris International Inc. (PMI), perusahaan rokok internasional terkemuka di dunia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi manufaktur dan perdagangan rokok serta investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain.

### Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Pada tahun 2014-2018 jika diukur dengan rasio arus kas.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Definisi Akuntansi

Kieso, D. E., Weygandt, J.J., dan Kimmel, P. D. (2016:2) mendefinisikan akuntansi terdiri dari tiga kegiatan yang mendasar yaitu identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan kegiatan usahanya dan mencatat peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan. Pencatatan dilaksanakan secara sistematis, kronologis setiap peristiwa, dalam satuan mata uang. Akhirnya pada pengkomunikasian kumpulan informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan akuntansi atau dikenal dengan laporan keuangan. Fungsi utama dari akuntansi di sebuah perusahaan adalah untuk mengetahui informasi tentang keuangan yang ada di perusahaan tersebut. Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

### Fungsi Akuntansi

Fungsi utama dari akuntansi di sebuah perusahaan adalah untuk mengetahui informasi tentang keuangan yang ada di perusahaan tersebut. Dari laporan akuntansi dapat melihat perubahan keuangan suatu perusahaan yang

terjadi di perusahaan, baik itu rugi ataupun untung. Akuntansi sangat identik dengan perhitungan atau keluar masuknya uang di suatu perusahaan, jadi seorang akuntan harus dapat memperhitungkan biaya-biaya yang akan dikeluarkan perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Laporan akuntansi juga berfungsi untuk seorang manager dalam mengambil keputusan apa yang akan dilakukan untuk kedepannya agar perusahaan tersebut terus mendapat untung besar.

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan secara sederhana adalah informasi mengenai keuangan sebuah perusahaan yang dapat digunakan sebuah perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat bagaimana kinerja perusahaan tersebut dalam suatu periode tertentu. Dengan adanya laporan keuangan, para pemimpin atau manajemen dapat melihat lebih jelas kondisi perusahaan. Perusahaan yang baik tentunya harus memiliki sistem pelaporan keuangan, perusahaan akan kesulitan menganalisis apa yang terjadi dalam perusahaan dan bagaimana kondisi dan posisi perusahaan.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya : sebagai laporan arus kas, laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Kasmir (2016:7) mendefinisikan laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

### Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut PSAK (Revisi 2017) bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Kasmir (2016:11), mendefinisikan tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan adalah : Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini, Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini, Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu, Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu, Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan, Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode, Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan, Informasi keuangan lainnya.

### Kinerja Keuangan

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (2015;2) menyatakan bahwa laporan arus kas adalah informasi tentang arus kas suatu perusahaan yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas atau setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

### Pengguna Laporan Keuangan

Dwi Martani, dkk (2012:23) mendefinisikan Pengguna laporan keuangan merupakan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan atau disebut juga dengan business stakeholder yaitu meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya, dan masyarakat.

### Laporan Arus Kas

Kasmir (2012 : 67) mendefinisikan “laporan arus kas (*Statement of cash flow*) menjelaskan perubahan kas atau setara kas (*cash equivalent*) dalam periode tertentu”. Perubahan dalam kas atau setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat liquid yang bias segera ditukarkan dengan kas. Selain itu laporan arus kas menerangkan perubahan dalam kas *equivalen* seperti (*cheque*, giro dan lain-lain). Menurut Harahap (2013: 257), mengemukakan bahwa “laporan arus kas memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, dengan mengkalsifikasikan transaksi pada

kegiatan: operasi, pembiayaan, dan investasi. Dari penegetrian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa laporan arus kas merupakan laporan yang menginformasikan arus kas masuk dan arus kas keluar yang dihasilkan dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan atau pembiayaan.

### Tujuan Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dari suatu perusahaan, dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama periode tertentu.

1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi  
PSAK No. 2 Tahun 2015 mendefinisikan jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator utama untuk menentukan apakah operasi entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendapatan dari luar.
2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi  
PSAK No.2 Tahun 2015 menyatakan bahwa aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.
3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan  
PSAK No. 2 Tahun 2015 menyatakan bahwa aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta kompensasi kontribusi modal dan pinjaman entitas. Arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan pengungkapan terpisah karena berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal entitas.

### Analisis Laporan Arus Kas

Analisis terhadap arus kas sering digunakan untuk menggambarkan kesanggupan perusahaan dalam memenuhi operasional dan kewajiban perusahaan dengan menganalisis laporan arus kas diharapkan dapat mengalokasikan kas dengan tepat sehingga perusahaan dapat menjalankan aktivitas termasuk membayar semua kewajiban yang harus dipenuhi, dengan begitu perusahaan juga dapat menilai sejauh mana kinerja keuangan yang telah dicapai selama ini. Menurut Hery (2015) alat analisis rasio laporan arus kas yang diperlukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan antara lain : (1) Rasio Arus Kas Operasi (AKO) menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. (2) Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga (CKB) digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. (3) Rasio Pengeluaran Modal (PM) digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. (4) Rasio Total Hutang (TH) diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang. Dengan rasio ini dapat diketahui berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi. (5) Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih (AKB) berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kas dimasa mendatang.

### Penelitian Terdahulu

Lasmaria Ulan Sari Sianipar (2016) tentang Analisis laporan arus kas untuk meniali kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah rasio yang diperoleh menunjukkan kondisi keuangan yang kurang baik.

Megi S.J . Marongan (2018) tentang Analisis Rasio Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. PLN (Persero) Wilayah SulutGO. Jurnal Riset Akuntansi Going Concren. Hasil penelitian yang diperoleh dari tahun 2014-2016 angka rasio yang didapatkan dari hasil analisis cukup baik.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

(Punaji 2010 : 139), dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengambil data perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

### Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi kasus pada perusahaan yang sudah Go Public dengan melalui situs resmi internet ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yaitu PT. Hanjaya Mandala Sampoern Tbk.

### Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan tahunan perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Tahun 2014-2018 yang telah diaudit dan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Dalam menganalisis kinerja keuangan penulis menggunakan rasio arus kas seperti : Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga (CKB), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Hutang (TH), Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih (AKB).

### Teknik dan Analisis Data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis rasio arus kas. Menurut Hery (2015 : 124) alat analisis rasio arus kas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah sebagai berikut :

1. Rasio Arus Kas Operasi ini digunakan untuk menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar.

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi} = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi dibagi pembayaran bunga.

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Bunga}}$$

3. Rasio Pengeluaran Modal ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi dibagi dengan pengeluaran modal.

$$\text{Rasio Pengeluaran Modal} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

4. Rasio Total Hutang ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang. Dengan rasio ini bias diketahui berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi.

$$\text{Rasio Total Hutang} = \frac{\text{Kas dari Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

5. Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih (AKB) ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh penyesuaian dan asumsi akuntansi akrual mempengaruhi perhitungan laba bersih. Rasio ini dihitung sebagai hasil antara kas operasi laba bersih.

$$\text{AKB} = \frac{\text{Kas Bersih dari Operasi} - \text{Pembayaran Dividen} - \text{Pengeluaran Modal}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi} = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2014	Rasio Arus Kas Operasi = $\frac{11.103.195}{13.600.230} = 0,81$
2015	Rasio Arus Kas Operasi = $\frac{811.163}{4.538.674} = 0,17$
2016	Rasio Arus Kas Operasi = $\frac{14.076.579}{6.428.478} = 2,18$
2017	Rasio Arus Kas Operasi = $\frac{15.376.315}{6.482.969} = 2,37$

$$2018 \text{ Rasio Arus Kas Operasi} = \frac{20.193.483}{8.793.999} = 2,29$$

**Tabel 1 Rasio Arus Kas Operasi PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk**

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Perputaran	Ket
2014	11.103.195	13.600.230	0,81	Tidak Efektif
2015	811.163	4.538.674	0,17	Tidak Efektif
2016	14.076.579	6.428.478	2,18	Efektif
2017	15.376.315	6.482.969	2,37	Efektif
2018	20.193.483	8.793.999	2,29	Efektif

Sumber : data diolah, 2019

Pada tahun 2014-2015 perusahaan belum mampu membayar kewajiban lancar tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain. Hal ini disebabkan karena pengeluaran operasional yang besar seperti pembayaran kepada pihak ketiga dan pembayaran cukai yang jumlahnya cukup besar, Sedangkan pada tahun 2016-2018 berada diatas satu (>1) berarti perusahaan sudah mampu membayar kewajiban lancarnya.

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Bunga}}$$

$$2014 \text{ Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga} = \frac{11.103.195 + 40.172.789 + 4.002.835}{40.172.789} = 1,37$$

$$2015 \text{ Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga} = \frac{811.163 + 54.237.237 + 3.824.285}{54.237.237} = 1,08$$

$$2016 \text{ Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga} = \frac{14.076.579 + 50.028.125 + 3.826.053}{50.028.125} = 1,35$$

$$2017 \text{ Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga} = \frac{15.376.315 + 57.699.942 + 4.337.944}{57.699.942} = 1,34$$

$$2018 \text{ Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga} = \frac{20.193.483 + 59.128.307 + 4.412.498}{59.128.307} = 1,41$$

**Tabel 2 Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk**

Tahun	Arus Kas Operasi	Pembayaran Bunga	Pembayaran Pajak	Perputaran	Ket
2014	11.103.195	40.172.789	4.002.835	1,37	Efektif
2015	811.163	54.237.237	3.824.285	1,08	Efektif
2016	14.076.579	50.028.125	3.826.053	1,35	Efektif
2017	15.376.315	57.699.942	4.337.944	1,34	Efektif
2018	20.193.483	59.128.307	4.412.498	1,41	Efektif

Sumber : data diolah, 2019

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2014-2018 cakupan kas terhadap bunga berada diatas satu (>1) berarti perusahaan mampu menutupi biaya bunga.

$$\text{Rasio Pengeluaran Modal} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

$$2014 \text{ Rasio Pengeluaran Modal} = \frac{11.103.195}{5.919.600} = 1,87$$

$$2015 \text{ Rasio Pengeluaran Modal} = \frac{811.163}{6.281.176} = 0,12$$

$$2016 \text{ Rasio Pengeluaran Modal} = \frac{14.076.579}{6.895.483} = 2,04$$

$$2017 \text{ Rasio Pengeluaran Modal} = \frac{15.376.315}{6.890.750} = 2,23$$

$$2018 \text{ Rasio Pengeluaran Modal} = \frac{20.193.483}{7.288.435} = 2,77$$

**Tabel 3 Rasio Pengeluaran Modal PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk**

Tahun	Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Perputaran	Ket
2104	11.103.195	5.919.600	1,87	Efektif
2015	811.163	6.281.176	0,12	Tidak Efektif
2016	14.076.579	6.895.483	2,04	Efektif
2017	15.376.315	6.890.750	2,23	Efektif
2018	20.193.483	7.288.435	2,77	Efektif

Sumber : data diolah, 2019

Rasio penegluaran modal pada tahun 2015 berada dibawah satu (<1) atau kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal perusahaan adalah 0,12. Hal ini berarti pada tahun 2015 terjadi penurunan kinerja keuangan perusahaan dalam menutupi biaya pengeluaran modalnya seperti biaya perolehan aset tetap yang dikeluarkan lebih besar dibandingkan dengan biaya aktivitas operasi perusahaan.

$$\text{Rasio Total Hutang} = \frac{\text{Kas dari Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

2014	Rasio Total Hutang = $\frac{11.103.195}{14.882.516} = 0,74$
2015	Rasio Total Hutang = $\frac{811.163}{5.994.664} = 0,13$
2016	Rasio Total Hutang = $\frac{14.076.579}{8.333.263} = 1,68$
2017	Rasio Total Hutang = $\frac{15.376.315}{9.028.078} = 1,70$
2018	Rasio Total Hutang = $\frac{20.193.483}{11.244.167} = 1,79$

**Tabel 4 Rasio Total Hutang TP. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk**

Tahun	Arus Kas Operasi	Total Hutang	Perputaran	Ket
2104	11.103.195	14.882.516	0,74	Tidak Efektif
2015	811.163	5.994.664	0,13	Tidak Efektif
2016	14.076.579	8.333.263	1,68	Efektif
2017	15.376.315	9.028.078	1,70	Efektif
2018	20.193.483	11.244.167	1,79	Efektif

Sumber : data diolah, 2019

Arus kas operasi terhadap total hutang tahun 2014-2015 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan kurang baik dalam membayar semua total hutang dengan menggunakan arus kas operasi karena rasio kurang dari satu. Sedangkan untuk tahun 2016-2018 rasio berada diatas satu yang berarti perusahaan mampu melunasi seluruh kewajibannya.

$$\text{Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

2014	Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih = $\frac{11.103.195}{10.181.083} = 1,09$
2015	Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih = $\frac{811.163}{10.363.308} = 0,07$
2016	Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih = $\frac{14.076.579}{12.762.229} = 1,10$
2017	Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih = $\frac{15.376.315}{12.670.534} = 1,21$
2018	Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih = $\frac{20.193.483}{13.538.418} = 1,49$

**Tabel 5 Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk**

Tahun	Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Perputaran	Ket
2104	11.103.195	10.181.083	1,09	Efektif
2015	811.163	10.363.308	0,07	Tidak Efektif
2016	14.076.579	12.762.229	1,10	Efektif
2017	15.376.315	12.670.534	1,21	Efektif
2018	20.193.483	13.538.418	1,49	Efektif

Sumber : data diolah, 2019

Bahwa rasio untuk tahun 2015 dikatakan lemah karena kurang dari satu. Sedangkan pada tahun 2014,2016-2018 memiliki rasio diatas satu artinya perusahaan tersebut tidak mengalami masalah pada kas.

**Tabel 6 Hasil Perhitungan Rasio Arus Kas PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2014-2018.**

Rasio Arus Kas	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
AKO	0,81	0,17	2,18	2,37	2,29
CKB	1,37	1,08	1,35	1,34	1,41
PM	1,87	0,12	2,04	2,23	2,77
TH	0,74	0,13	1,68	1,70	1,79
AKB	1,09	0,07	1,10	1,21	1,49

Sumber : data diolah, 2019

Dari hasil penelitian dapat diketahui untuk rasio arus kas nilai rasio dari tahun 2014-2015 masih berada dibawah satu sedangkan pada tahun 2016,2017 dan 2018 rasio sudah berada diatas satu yang berarti perusahaan sudah mampu membayar kewajiban lancarnya dengan menggunakan arus kas dari aktivitas lainnya. Untuk nilai rasio arus kas operasi terhadap bunga dari tahun 2014-2018 nilainya di atas satu yang berarti arus kas operasi mempunyai kemampuan yang baik dalam menutup biaya bunga. Berdasarkan perhitungan Rasio pengeeluaran modal perhitungan rasio tersebut menunjukkan hanya pada tahun 2015 rasio berada dibawah satu artinya perusahaan tidak memiliki kemampuan membayar pengeluaran modal dengan menggunakan arus kas operasi. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio arus kas operasi terhadap total hutang tahun 2014 dan 2015 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua total hutang dengan menggunakan arus kas operasi karena rasio kurang dari satu, sedangkan untuk tahun 2016 dan 2018 rasio berada diatas satu yang berarti perusahaan mampu melunasi seluruh kewajibannya.

Berdasarkan tabel 1 hingga tabel 5 dapat dikatakan bahwa kinerja PT. Hanjaya Mandala Sampoerna sudah baik atau sudah efektif karena berdasarkan standar rasio arus kas operasi, rasio arus kas operasi terhadap bunga, rasio pengeluaran modal, rasio total hutang, rasio arus kas terhadap laba bersih rata-rata berada di atas satu sehingga dapat dinyatakan bahwa perusahaan sudah efektif dalam kinerja keuangannya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis yaitu menganalisis rasio arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dari kurun waktu lima tahun yaitu dari tahun 2014 sampai 2018 banyak sekali informasi yang didapatkan sehingga penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut : (1) rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna berada dibawah satu artinya bahwa perusahaan kurang baik, (2) rasio arus kas operasi terhadap bunga pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna menunjukkan bahwa arus kas perusahaan mempunyai kemampuan yang baik untuk menutup biaya bunga, (3) rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna mempunyai rasio yang baik. (4) Rasio arus kas operasi terhadap total hutang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut baik, karena ditahun 2018 rasio PT. Hanjaya Mandala Sampoerna berada diatas satu yang artinya bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi kewajibannya. (5) Rasio arus kas bersih terhadap laba bersih pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna hanya memiliki satu rasio yang berada dibawah satu yaitu pada tahun 2015. Rasio dibawah satu artinya perusahaan sedang mengalami masalah pada arus kas. Dari kesimpulan seluruh

rasio yang telah diuraikan diatas dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2014-2018 dalam keadaan baik dimana hasil perhitungan 5 rasio berada diatas satu atau mencapai target rasio malaupun ada kenaikan maupun penurunan.

### Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini berdasarkan kesimpulan diatas untuk PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2014-2018 adalah : (1) PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk sebaiknya mempertahankan dan perlu lebih meningkatkan lagi arus kas operasinya agar mampu menutup seluruh kewajibannya. (2) PT. Hanjaya Mandala Sampoerna harus mampu bersaing dengan perusahaan rokok lainnya misalnya dengan memproduksi produk yang lebih baik dan mampu memasarkan produk tersebut sehingga dapat meningkatkan penerimaan kas perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan & Tahunan. [Http://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Harahap, S. S. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* Edisi 11. Rajawali Pers. Jakarta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Center For Academic Publishing Service. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1 : Penyajian Laporan Keuangan*. IAI. Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 2 : Laporan Arus Kas*. IAI. Jakarta
- Kasmir. 2016. *Laporan Arus Kas*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kieso, D. E., Weygandt, J.J., dan Kimmel, P. D. 2016. *Intermediate Accounting* Erlanga. Jakarta
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Kencana. Jakarta
- Sianipar, L. U. 2016. Analisis laporan arus kas untuk meniali kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sultainst*, Vol. 5 No. 2, Hal 83 - 89 . <https://sultainst.ac.id/index.php/sultainst/article/download/77/77>. Diakses tanggal 16 November 2018.
- Martini, Dwi, dkk, 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Salemba Empat. Jakarta
- Marongan, M. S. 2016. Analisis Rasio Arus kas dalam Menilai Kinerja keuangan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah SulutGo. *Jurna Riset Akuntansi Going Concren*, Hal 453 - 463. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/viewFile/19643/19228>. Diakses tanggal 12 Maret 2019.